

REPRESENTASI BUDAYA PATRIARKI INDIA DALAM FILM *GANGUBAI KATHIAWADI* (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

ANDINI DAMAYANTI GUNADI

ABSTRAK

Film merupakan media komunikasi massa yang ampuh selain menjadi media untuk hiburan, yakni juga menjadi media pendidikan. Film juga memiliki suatu dampak tertentu terhadap penonton, dampak-dampak tersebut dapat berupa dampak psikologis serta dampak sosial. Seperti halnya film *Gangubai Kathiawadi* yang berhasil menayangkan budaya patriarki di masyarakat India dalam pemaknaannya. Film *Gangubai Kathiawadi* adalah hasil garapan Sanjay Leela Bhansali yang rilis pada 25 Februari 2022 dan dapat dinikmati sampai saat ini melalui *platform Netflix*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna dan representasi adanya budaya patriarki dalam film *Gangubai Kathiawadi* melalui kajian pemaknaan tanda, denotasi, konotasi, dan mitos melalui semiotika Roland Barthes serta membahas realitas sosial diskriminasi terhadap wanita tuna susila akibat adanya budaya patriarki dan relevansinya dengan realitas dalam film. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer yaitu film *Gangubai Kathiawadi* dan data sekunder melalui literasi dan wawancara narasumber ahli. Peneliti menggunakan unit analisis *scene per scene* dalam analisis pembahasannya. Hasil penelitian yang diperoleh berkaitan dengan representasi budaya patriarki India dalam film *Gangubai Kathiawadi* bahwa terdapat pemberian kategori stereotip antara laki-laki dan perempuan, adanya subordinasi, objektifikasi, serta ketidakadilan yang terjadi kepada wanita tuna susila, serta status superior bagi laki-laki dan inferior bagi perempuan. Film *Gangubai Kathiawadi* berhasil memberikan gambaran bagaimana perempuan dianggap di masyarakat khususnya di dalam masyarakat India, yang didukung oleh doktrin agama tertentu.

Kata Kunci: Budaya Patriarki, Diskriminasi, Film *Gangubai Kathiawadi*, Representasi, Semiotika Roland Barthes

**REPRESENTATION OF INDIAN PATRIARCHAL CULTURE IN
GANGUBAI KATHIAWADI MOVIE (ROLAND BARTHES SEMIOTIC
ANALYSIS)**

ANDINI DAMAYANTI GUNADI

ABSTRACT

Film is a powerful mass communication medium, apart from being a medium for entertainment, it is also a medium for education. Films also have a certain impact on the audience, these impacts can be in the form of psychological impacts and social impacts. Gangubai Kathiawadi succeeded in showing the meaning of patriarchal culture in Indian society. The film Gangubai Kathiawadi is a production by Sanjay Leela Bhansali which was released on February 25, 2022, and can be enjoyed now on Netflix. This research aims to reveal the meaning and representation of patriarchal culture in Gangubai Kathiawadi movie by studying the meaning of signs, denotation, connotation, and myth through Roland Barthes's Semiotics as well as discussing the social reality of discrimination against prostitutes due to patriarchal culture and its relevance to reality in the film. The method used in this research is descriptive qualitative using the Gangubai Kathiawadi movie as the primary data source, and secondary data through literacy and interviews with expert sources. Researchers use scene-by-scene analysis units in discussion analysis. The research results obtained relate to the representation of patriarchal culture in the Gangubai Kathiawadi movie that there are stereotypical categories between men and women, subordination, objectification, and injustice that occurs to prostitutes, as well as superior status for men and inferior status for women. The Gangubai Kathiawadi movie succeeds in providing an overview of how women are regarded in society, especially in Indian society, which is supported by certain religious doctrines.

Keywords: Discrimination, Gangubai Kathiawadi Film, Patriarchal Culture, Representation, Roland Barthes Semiotics